

**EVALUASI PENGELOLAAN OBAT DAN VAKSIN INDIKATOR PADA
TAHAP PERENCANAAN, PENYIMPANAN DAN DISTRIBUSI
DI UPT INSTALANSI FARMASI DINAS KESEHATAN
KOTA SURAKARTA TAHUN 2019**



Oleh :

**Muhammad Arian Al-farisyi
22164835A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2021**

**EVALUASI PENGELOLAAN OBAT DAN VAKSIN INDIKATOR PADA
TAHAP PERENCANAAN, PENYIMPANAN DAN DISTRIBUSI
DI UPT INSTALANSI FARMASI DINAS KESEHATAN
KOTA SURAKARTA TAHUN 2019**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
Derajat Sarjana Farmasi (S.Farm)
Program Studi S1-Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

Oleh :

**Muhammad Arian Al-farisyi
22164835A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul :

EVALUASI PENGELOLAAN OBAT DAN VAKSIN INDIKATOR PADA TAHAP PERENCANAAN, PENYIMPANAN DAN DISTRIBUSI DI UPT INSTALANSI FARMASI DINAS KESEHATAN KOTA SURAKARTA TAHUN 2019

Oleh:

Muhammad Arian Al-farisyi
22164835A

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada Tanggal : 23 Juli 2021

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi

Dekan,



Prof. Dr.apt. R.A. Oetari, SU., MM., M. Sc

Pembimbing Utama



Dr. apt. Samuel Budi Harsono., M.Si

Pembimbing Pendamping



apt. Dra. Pudiastuti R.S.P, MM

Penguji:

1. Dr. apt. Lucia Vita Inandha Dewi, S.Si., M.Sc
2. apt. Dwi Ningsih, M.Farm
3. apt. Inaratul Rizkhy Hanifah, M.Sc
4. Dr. apt. Samuel Budi Harsono, M.Si



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin Segala puji bagi Allah SWT, atas segala limpahan ridho, hidayah, dan inayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bahagia telah mencapai pada titik ini. Shalawat serta Salam tetap tercurah untuk Nabi Muhammad SAW. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mempersembahkan skripsi yang telah penulis susun ini kepada:

1. Ayah (Agusti) dan Ibu (Evi wirdayanti) yang setiap hari memberi semangat dan selalu ada untuk saya, serta untuk adikku (Muhammad Syiddiq Al Fattah) dan kakakku (Andika Septemberia) yang selalu memberi saya dukungan untuk segera cepat menyelesaikan skripsi saya.
2. Dr. apt. Samuel Budi Harsono., M.Si dan apt. Dra. Pudiastuti R.S.P, MM selaku dosen pembimbing saya yang senantiasa memberi bantuan, masukan serta motivasi yang selalu diberikan kepada saya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
3. Teman-teman dan sahabatku tercinta
4. Universitas Setia Budi

*Teruslah melaju meski dengan tertatih – tatih
Itu lebih baik dari pada kau menghentikan langkah
Karena jika itu terjadi, maka semua usaha tak akan mengenal akhir
cerita.*

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 23 Juli 2021



Muhammad Arian Al-farisyi

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi persyaratan untuk mencapai derajat Sarjana Farmasi (S. Farm) dari Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta.

Skripsi ini berjudul “EVALUASI PENGELOLAAN OBAT DAN VAKSIN INDIKATOR PADA TAHAP PERENCANAAN, PENYIMPANAN DAN DISTRIBUSI DI UPT INSTALANSI FARMASI DINAS KESEHATAN KOTA SURAKARTA TAHUN 2019”, dengan harapan dapat memberikan sumbangan terhadap kemajuan dunia pendidikan khususnya di bidang farmasi.

Skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari beberapa pihak, baik material maupun spiritual. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dr. Djoni Tarigan, M.B.A selaku Rektor Universitas Setia Budi.
2. Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta.
3. Dr. apt. Wiwin Herdwiani., M.Sc. selaku Kepala Program Studi S1 Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta.
4. Dr. Drs. Supriyadi, M.Si. selaku pembimbing akademik atas segala bimbingan dan pengarahannya.
5. Dr. apt. Samuel Budi Harsono., M.Si. selaku pembimbing utama yang telah bersedia memberikan banyak dukungan, fasilitas, mendampingi, membimbing, memberi semangat serta bertukar pikiran sehingga membantu terselesaikannya skripsi ini.
6. apt. Dra. Pudiastuti R.S.P, MM. selaku pembimbing pendamping yang telah membimbing, memberikan masukan, dan memberikan semangat yang tidak pernah lelah sehingga membantu terselesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta

8. Kedua orang tuaku tercinta atas doa, kasih sayang, semangat dan segala dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Pimpinan dan segenap staff instalansi farmasi dinas kesehatan kota Surakarta yang telah memberikan bantuan serta kerjasamanya hingga penelitian ini selesai tepat pada waktunya
10. Segenap pihak yang tidak bisa disebutkan satu demi satu telah membantu penulisan.

Semoga Allah Subhanahu Wa Ta 'ala memberikan balasan yang lebih baik pada mereka semua.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik serta saran yang diberikan dalam upaya penyempurnaan penulisan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga apa yang telah penulis persembahkan dalam karya ini akan bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Wa 'alaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.

Surakarta, 23 Juli 2021



Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
INTISARI.....	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Pengelolaan Obat Publik.....	5
1. Tahap Perencanaan	8
1.1. Tahap Pemilihan Obat.....	9
1.2 Tahap Kompilasi Pemakaian Obat.....	9
1.3 Tahap Perhitungan Kebutuhan Obat.....	9
1.4 Tahap Proyeksi Kebutuhan Obat.....	10
1.5 Tahap Penyesuaian Rencana Pengadaan Obat.....	10
2 Tahap Pengelolaan Persediaan.....	11
2.1 Penerimaan.....	11
2.2 Penyimpanan.....	12
2.3 Distribusi.....	18
B. UPT Instalasi Farmasi Kota Surakarta.....	24
1. Pengertian UPT Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota.....	24
2. Visi dan Misi UPT Instalasi Farmasi Kota Surakarta.....	25
3. Tugas dan Fungsi UPT Instalasi Farmasi Kota Surakarta	25
3.1 Perencanaan obat dan BMHP (bahan medis habis pakai).....	26

	3.2	Pengadaan obat dan BMHP.....	26
	3.3	Pengelolaan vaksin dan serum.	26
	4.	Struktur Organisasi UPT Instalasi Farmasi Kota Surakarta	26
	C.	UPT Puskesmas Kota Surakarta	26
	D.	Indikator Pengelolaan Obat Publik UPT Instalasi Farmasi.....	28
	E.	Landasan Teori.....	31
	F.	Kerangka Konsep Penelitian.....	33
	G.	Keterangan Empiris.....	33
BAB III		METODE PENELITIAN.....	34
	A.	Rancangan Penelitian.....	34
	B.	Populasi dan Sampel	34
	1.	Populasi.....	34
	2.	Sampel	34
	C.	Teknik Pengambilan Sampel	34
	D.	Definisi Operasional Variabel.....	35
	E.	Alat dan Bahan.....	36
	1.	Alat.....	36
	2.	Bahan	36
	F.	Alur Penelitian	37
	G.	Analisis Data.....	37
BAB IV		HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
	A.	Gambaran Proses Pengelolaan Obat	38
	B.	Persentase Kesesuaian dengan Indikator	39
	1.	Pengelolaan obat indikator pada tahap perencanaan	39
	1.1.	Persentase ketepatan perencanaan obat dan vaksin indikator.	39
	1.2.	Persentase penyimpangan perencanaan obat dan vaksin indikator.	42
	2.	Pengelolaan Obat Indikator pada Tahap Penyimpanan.....	44
	2.1.	Persentase item obat dan vaksin indikator rusak dan atau kadaluarsa.....	44
	2.2.	Persentase nilai obat dan vaksin indikator stok mati.....	46
	2.3.	Persentase ketersediaan obat dan vaksin indikator.....	48

2.4.	Persentase kecocokan antara laporan persediaan dan kartu stok.	50
3.	Pengelolaan Obat Indikator pada Tahap Pendistribusian.....	51
3.1.	Persentase rata rata waktu kekosongan obat dan vaksin indikator.	51
1.2.	Persentase penyimpangan waktu pendistribusian obat dan vaksin indikator.	53
1.3.	Persentase penyimpangan pendistribusian obat dan vaksin indikator.	54
1.4.	Persentase penyimpangan kuantum obat dan vaksin indikator yang didistribusikan.....	55
4.	Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin Indikator di Puskesmas Se-Kota Surakarta	56
4.1.	Ketersediaan obat dan vaksin indikator di puskesmas.....	56
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
A.	Kesimpulan	59
B.	Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....		61
LAMPIRAN		66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. <i>Managing Drug Supply</i>	7
2. Bisnis Proses Penyediaan Obat Publik di Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota	8
3. Diagram alur kerja penerimaan obat dari pemasok	12
4. Diagram alur kerja pendistribusian obat ke puskesmas	22
5. Kerangka Konsep Penelitian	33
6. Alur Penelitian.....	37
7. Ketersediaan obat dan vaksin indikator di Puskesmas	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Puskesmas di Kota Surakarta	28
2. Indikator Pengelolaan Obat Indikator pada Tahap Perencanaan....	29
3. Indikator Pengelolaan Obat Indikator pada Tahap Penyimpanan	30
4. Indikator Pengelolaan Obat Indikator pada Tahap Pendistribusian	30
5. Indikator Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas Se-Kota Surakarta.....	31
6. Persentase Ketepatan Perencanaan Obat dan Vaksin Indikator	40
7. Pengelompokan Ketepatan Perencanaan Item Obat dan Vaksin Indikator	41
8. Persentase Penyimpangan Perencanaan Obat dan Vaksin Indikator	42
9. Pengelompokan Penyimpangan Perencanaan Item Obat dan Vaksin Indikator	43
10. Persentase Item Obat dan Vaksin Indikator Rusak dan atau Kadaluarsa	44
11. Nilai Obat dan Vaksin Indikator Rusak dan atau Kadaluarsa	45
12. Persentase Item Obat dan Vaksin Indikator Stok Mati	47
13. Nama Item Obat dan Vaksin Indikator Stok Mati.....	47
14. Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin Indikator.....	48
15. Pengelompokan Ketersediaan Obat dan Vaksin Indikator	49
16. Persentase Kecocokan Laporan Persediaan dan Kartu Stok	50
17. Persentase Rata-Rata Waktu Kekosongan Obat dan Vaksin Indikator	52
18. Persentase Penyimpangan Waktu Pendistribusian Obat dan Vaksin Indikator	53
19. Persentase Penyimpangan Pendistribusian Obat dan Vaksin Indikator	54
20. Penyimpangan Kuantum Pendistribusian Obat dan Vaksin Indikator	56
21. Kekosongan Item Obat Indikator di Puskesmas.....	57
22. Kekosongan Item obat indikator di Puskesmas.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Pengantar Penelitian Dinkes	67
2. Pengantar Penelitian IFK	68
3. Lembar Pengumpulan Data Ketepatan Perencanaan	69
4. Lembar Data Persentase dan Nilai Obat Kadaluarsa	73
5. Lembar Data Stok Mati	73
6. Lembar Data Tingkat Ketersediaan Obat	74
7. Lembar Data Kesesuaian Laporan dengan Kartu Stok	75
8. Lembar Data Rata-rata Waktu Kekosongan Obat	75
9. Persentase Penyimpangan Waktu Pendistribusian	76
10. Persentase Penyimpangan Pendistribusian	77
11. Persentase Penyimpangan Kuantum Obat dan Vaksin Indikator yang didistribusikan	77
12. Formulir pemantauan Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas Se-Kota Surakarta	78
13. Ketersediaan Obat Indikator di Puskesmas Se-Kota Surakarta	79
14. Formulir Laporan Pemakaian Dan Lembar Permintaan Obat	80
15. SOP Distribusi Obat	81

DAFTAR SINGKATAN

APBD	Anggaran Pendapatan Belanja Daerah
APBN	Anggaran Pendapatan Belanja Negara
BAPPB	Berita Acara Pemeriksaan Dan Penerimaan Barang
BMHP	Bahan Medis Habis Pakai
DAK	Dana Alokasi Khusus
DAU	Dana Alokasi Umum
DBMS	Dokumen Bukti Mutasi Barang
DOEN	Daftar Obat Esensial Nasional
FEFO	<i>First Expired First Out</i>
FIFO	<i>First In First Out</i>
FKTP	Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
FORNAS	Formularium Nasional
GFK	Gudang Farmasi Kabupaten/Kota
IFK	Instalasi Farmasi Kabupaten/ Kota
IKK	Indek Kinerja Kegiatan
ITOR	Inventory Turn Over Ratio
JKN	Jaminan Kesehatan Nasional
KONAS	Kebijakan Obat Nasional
LPLPO	Laporan Pemakaian Dan Lembar Permintaan Obat
NTB	Nusa Tenggara Barat
PKD	Pelayanan Kesehatan Dasar
PONED	Pelayanan Obstetri Neonatus Essensial Dasar
PPHP	Panitia Penerima Hasil Pekerjaan
RKO	Rencana Kebutuhan Obat
RPJPK	Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Bidang Kesehatan
RPJPN	Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional
SDM	Sumber Daya Manusia
SBBK	Surat Bukti Barang Keluar
TPOT	Tim Perencanaan Obat Terpadu
ULP	Unit Layanan Pengadaan
UPTD	Unit Pelaksana Teknis Daerah
WHO	<i>World Health Organization</i>

INTISARI

ALFARISYI, M.A., 2021. EVALUASI PENGELOLAAN OBAT DAN VAKSIN INDIKATOR PADA TAHAP PERENCANAAN, PENYIMPANAN DAN DISTRIBUSI DI UPT INSTALANSI FARMASI DINAS KESEHATAN KOTA SURAKARTA TAHUN 2019

Obat dan vaksin indikator merupakan obat-obatan pendukung program kesehatan ibu, kesehatan anak, penanggulangan dan pencegahan penyakit, pelayanan kesehatan dasar esensial yang wajib tersedia di puskesmas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketepatan pengelolaan obat dan vaksin indikator di UPT Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta serta ketersediaan obat dan vaksin di puskesmas se Kota Surakarta.

Merupakan penelitian deskriptif non eksperimental, data di kumpulkan secara kuantitatif dari dokumen laporan ketersediaan obat dan vaksin indikator tahun 2019. Sampel diambil secara *purposive sampling*. Analisa data dilakukan dengan pengukuran setiap indikator penelitian dan membandingkan dengan nilai standarnya Kemenkes-JICA 2010 dan Pudjianingsih 1996.

Hasil evaluasi pengelolaan obat dan vaksin indikator berupa ketepatan perencanaan sebesar 216%, penyimpangan perencanaan sebesar 54%, obat dan vaksin rusak dan atau kadaluarsa sebesar 15%, stok mati sebesar 10%, ketersediaan sebesar 26,01 bulan, kecocokan antara laporan persediaan dan kartu stok sebesar 95%, rata-rata waktu kekosongan sebesar 16,74%, penyimpangan waktu pendistribusian sebesar 1,76%, penyimpangan pendistribusian sebesar 53,43%, penyimpangan kuantum sebesar 0%. Ketersediaan obat dan vaksin indikator di puskesmas se-Kota Surakarta sebesar 96,03%.

Kata kunci: Pengelolaan Obat dan Vaksin Indikator, puskesmas se-Kota Surakarta, Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta tahun 2019

ABSTRACT

ALFARISYI, M.A., 2021. EVALUATION OF DRUG AND VACCINE MANAGEMENT INDICATORS AT THE PLANNING, STORAGE AND DISTRIBUTION STAGE AT THE PHARMACEUTICAL INSTALLATION UPT, SURAKARTA CITY HEALTH INSTALLATION IN 2019

Indicator drugs and vaccines are medicines that support maternal health programs, child health, disease prevention and prevention, essential basic health services that must be available at public health center. This study aims to determine the accuracy of drug and vaccine management indicators at the UPT Pharmacy Installation of the Surakarta City Health Office and the availability of drugs and vaccines at health centers in Surakarta City.

This research is a non-experimental descriptive study, the data were collected quantitatively from the report document on the availability of drugs and vaccine indicators in 2019. The sample was taken by purposive sampling. Data analysis was carried out by measuring each research indicator and comparing it with the standard values of the Ministry of Health-JICA 2010 and Pudjianingsih 1996.

The results of the evaluation of drug and vaccine management indicators in the form of planning accuracy by 216%, planning deviations by 54%, damaged and/or expired drugs and vaccines by 15%, dead stock by 10%, availability by 26.01 months, compatibility between inventory reports and cards stock of 95%, average vacancy time of 16.74%, deviation of distribution time of 1.76%, deviation of distribution of 53.43%, quantum deviation of 0%. The availability of indicator drugs and vaccines in public health centers throughout the city of Surakarta is 96.03%.

Keywords: Drug and Vaccine Management Indicators, Public Health Centers in Surakarta City, Pharmacy Installation of the Surakarta City Health Office in 2019

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 menjelaskan bahwa pembangunan kesehatan pada dasarnya merupakan upaya yang dilakukan oleh seluruh komponen bangsa Indonesia, dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat. Untuk derajat Kesehatan setiap orang, masyarakat sebagai investasi dalam pengembangan sumber daya manusia produktif sosial dan ekonomi. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat tergantung pada kesinambungan antara perencanaan dan upaya departemen, serta kesinambungan dengan upaya yang dilaksanakan pada periode sebelumnya (Bappenas 2019).

Tahun 2020-2025 merupakan tahap akhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN), sehingga periode ini ditempatkan pada periode yang sangat penting dan strategis. Undang-Undang Nomor 36 tentang kesehatan tahun 2009 menetapkan bahwa 10% dari anggaran pemerintah daerah dihabiskan untuk kesehatan, tetapi hanya 177 dari 542 kabupaten/kota yang benar-benar memenuhi ketentuan ini (Kementerian Kesehatan RI 2020). Pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan masyarakat memerlukan dukungan dari pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten (kota) dalam banyak aspek. Dukungan tersebut dapat berupa kegiatan, anggaran, dan komitmen. Anggaran yang dibutuhkan berasal dari APBD provinsi dan kabupaten/kota, APBN dan DAK sub bidang pelayanan kefarmasian (Kemenkes RI 2015).

Pemerintah daerah memegang peranan penting dalam pembangunan bidang kesehatan di Jawa Tengah, khususnya Kota Surakarta. Pemerintah daerah mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pembangunan Kesehatan, Tentang Sistem Kesehatan Nasional, Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan (RPJPK) Tahun 2005-2025, dan Peraturan Menteri Kesehatan nomor HK.02.02/Menkes/52/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2015-2019, serta rencana strategis yang dimiliki oleh kabupaten/kota.

Keputusan Menteri Kesehatan nomor 312/ MENKES/ SK/IX/ 2013 tentang daftar obat esensial (DOEN), merupakan daftar yang berisikan obat terpilih yang paling dibutuhkan dan diupayakan tersedia di unit pelayanan kesehatan sesuai dengan fungsi dan tingkatnya. DOEN merupakan standar nasional minimal untuk pelayanan kesehatan. Jumlah obat esensial terdiri dari 135 item obat dan 9 item vaksin untuk imunisasi dasar. Seiring perkembangan dan kebutuhan, DOEN terus di lakukan perubahan hingga sekarang.

Obat esensial merupakan obat terpilih yang paling dibutuhkan untuk pelayanan kesehatan, mencakup upaya diagnosis, profilaksis, terapi dan rehabilitasi, yang diupayakan tersedia di fasilitas kesehatan sesuai dengan fungsi dan tingkatnya. Ketepatan, keamanan, kerasionalan obat esensial wajib di terapkan pada saat obat tersebut digunakan.

Direktorat Tata Kelola Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, tahun 2015 mengeluarkan program obat indikator berlaku hingga tahun 2019. Obat-obat yang dipilih sebagai obat indikator terdiri atas 17 item obat dan 3 item vaksin. Obat indikator merupakan obat pendukung program kesehatan ibu, kesehatan anak, penanggulangan dan pencegahan penyakit serta obat pelayanan kesehatan dasar esensial dan terdapat di dalam formularium nasional yang wajib tersedia di puskesmas.

Survei yang dilakukan pada Puskesmas Penumping dan Puskesmas Sangkrah terjadi beberapa kali kekosongan Amoksisilin syrup dan Kaptopril tablet. Peneliti ingin mengkonfirmasi hal tersebut ke Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta namun tidak berhasil. Kekosongan obat indikator ini menjadi masalah yang serius, mengingat obat indikator tidak boleh kosong karena merupakan obat pendukung tercapainya program kesehatan masyarakat Kota Surakarta. Kekosongan obat dan vaksin indikator dapat terjadi karena beberapa penyebab diantaranya perencanaan yang kurang baik, kekosongan obat di pabrik sehingga telat suplai, keterlambatan pengadaan atau pembelian di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta.

Peneliti menyajikan beberapa hasil penelitian terdahulu terkait tata kelola obat yang masih belum memenuhi standar yang ditetapkan. Penelitian Pramukantoro dan Sunarti (2018) di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta Tahun 2015, pengelolaan obat pada tahap distribution dan use belum sesuai standar berdasarkan indikator

pengelolaan obat Kemenkes dan WHO, dimana ketersediaan obat sesuai kebutuhan 102,84% ini menunjukkan ada beberapa item obat tidak dibutuhkan namun tersedia, pengadaan obat esensial 86,87%, obat tersedia dibandingkan DOEN 60,22% dan ketepatan perencanaan 88,94%, kelayakan distribusi obat 29,41%, jumlah obat yang didistribusikan secara tidak tepat 9,84%,

Fradine pada penelitian di UPT Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta tahun 2017 (2019). Pengelolaan obat belum memenuhi standar Kementerian Kesehatan, di antaranya item obat DOEN yang berlaku adalah 65%, dan tingkat perencanaan obat 187%, tingkat pembelian obat generik 83%, tingkat obat kadaluarsa 0,72%, tingkat obat rusak 0,72%, tingkat ketepatan pendistribusian obat adalah 82,35%.

Beberapa item obat tidak mengalami pergerakan selama 3 bulan atau stok mati sebesar 1,62%, kerugian akibat stok mati adalah perputaran uang tidak lancar dan obat menjadi kadaluarsa akibat terlalu lama disimpan, hasil penelitian (Qiyaam *et al.*, 2016) di gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah dr. R. Soedjono Selong Lombok Timur.

Berdasarkan survei obat dan vaksin indikator di Puskesmas Penumping dan Puskesmas Sangkrah dan hasil penelitian terdahulu di UPT Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap proses perencanaan, penyimpanan dan distribusi obat dan vaksin indikator di UPT Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta tahun 2019 serta ketersediaan obat dan vaksin indikator di puskesmas se Kota Surakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Berapa persentase ketepatan pada masing-masing indikator pada tahap perencanaan, penyimpanan, distribusi obat dan vaksin indikator di UPT Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta?
2. Berapa persentase ketersediaan obat dan vaksin indikator di puskesmas se-Kota Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Persentase ketepatan pada masing-masing indikator pada tahap perencanaan, penyimpanan, distribusi obat dan vaksin indikator di UPT Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta.
2. Persentase pencapaian ketersediaan obat dan vaksin indikator di puskesmas se-Kota Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya sebagai berikut:

1. Peneliti, agar dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman yang lebih dalam tentang pengelolaan obat dan vaksin indikator di UPT Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta Tahun 2019 mulai dari perencanaan, penyimpanan dan distribusi.
2. UPT Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta, sebagai masukan untuk perbaikan pengelolaan obat dan vaksin indikator mulai dari perencanaan, penyimpanan dan distribusi.
3. Menjadi informasi ilmiah maupun referensi lanjutan untuk peneliti lain dalam penelitian selanjutnya.